

## Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa

Azni Hermiati  
Mahasiswa PPG IAIN Curup  
[aznihermiati75@gmail.com](mailto:aznihermiati75@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan komunikasi yang esensial dalam kehidupan sehari-hari dan sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, akademik, dan profesional. Pendidikan Agama Islam, sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan, dapat berperan dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa dengan berbagai cara. Pertama, Pendidikan Agama Islam memberikan dasar moral dan etika yang kuat bagi siswa. Melalui pembelajaran nilai-nilai Islam, siswa diajarkan untuk berkomunikasi dengan sopan, menghormati pendapat orang lain, dan menghindari penggunaan bahasa yang kasar atau menyakitkan. Ini membantu siswa dalam mengembangkan sikap saling menghargai dan empati dalam berbicara. Kedua, Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan tentang tata cara berbicara yang baik dan benar dalam Islam. Siswa diajarkan tentang adab berbicara, termasuk penggunaan bahasa yang jelas, lugas, dan tidak menyimpang dari nilai-nilai Islam. Mereka juga diajarkan tentang pentingnya menyampaikan pesan dengan kejujuran, kebenaran, dan keadilan. Pengetahuan ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara yang efektif dan bermanfaat. Ketiga, Pendidikan Agama Islam melibatkan siswa dalam kegiatan komunikasi dan debat yang memerlukan keterampilan berbicara yang baik. Melalui diskusi kelompok, perdebatan, atau presentasi, siswa diberi kesempatan untuk berlatih berbicara di depan publik, menyusun argumen yang kuat, dan merespon dengan baik terhadap pendapat orang lain. Aktivitas ini membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara dan mengasah keterampilan berpikir kritis. Keempat, Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan pentingnya komunikasi dengan Allah SWT melalui doa dan dzikir. Siswa diajarkan untuk menyampaikan kebutuhan, harapan, dan rasa syukur mereka kepada Allah dalam berbicara. Latihan ini membantu siswa dalam mengembangkan kepekaan terhadap kekuatan kata-kata dan arti yang terkandung dalam berbicara, serta meningkatkan keintiman mereka dengan Allah.

**Kata Kunci :** *Peran, Pendidikan Agama Islam, Keterampilan Berbicara*

**Abstract:** Islamic Religious Education has an important role in developing students' speaking skills. Speaking skills are essential communication skills in everyday life and are indispensable in various aspects of social, academic and professional life. Islamic Religious Education, as an integral part of the educational curriculum, can play a role in developing students' speaking skills in various ways. First, Islamic Religious Education provides a strong moral and ethical foundation for students. Through learning Islamic values, students are taught to communicate politely, respect the opinions of others, and avoid using harsh or hurtful language. This helps students in developing mutual respect and empathy in speaking. Second, Islamic Religious Education provides knowledge about good and correct procedures for speaking in Islam. Students are taught about speech etiquette, including the use of language that is clear, straightforward, and does not deviate from Islamic values. They are also taught about the

importance of conveying messages with honesty, truth and justice. This knowledge assists students in developing effective and useful speaking skills. Third, Islamic Religious Education involves students in communication and debate activities that require good speaking skills. Through group discussions, debates, or presentations, students are given the opportunity to practice public speaking, construct strong arguments, and respond well to the opinions of others. This activity helps students to increase their confidence in speaking and hone critical thinking skills. Fourth, Islamic Religious Education also teaches the importance of communicating with Allah SWT through prayer and dhikr. Students are taught to convey their needs, hopes, and gratitude to God in speaking. This exercise helps students develop a sensitivity to the power of words and the meaning contained in speaking, and increases their intimacy with God.

**Keywords:** Role, Islamic Religious Education, Speaking Skills

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memainkan peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian dan mengembangkan berbagai keterampilan siswa. Salah satu keterampilan yang sangat penting adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan yang diperlukan dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam interaksi sosial, lingkungan akademik, maupun dalam dunia profesional. Dalam konteks pendidikan Agama Islam, pengembangan keterampilan berbicara memiliki nilai yang lebih mendalam. Pendidikan Agama Islam bukan hanya mengajarkan doktrin keagamaan, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami prinsip-prinsip moral dan etika yang diwujudkan dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, pendidikan Agama Islam memiliki peran khusus dalam membentuk komunikasi yang bermartabat dan efektif.<sup>1</sup>

Keterampilan berbicara yang baik tidak hanya mencakup kemampuan menyampaikan gagasan dengan jelas, tetapi juga melibatkan penggunaan bahasa yang tepat, sikap saling menghormati, dan kemampuan mendengarkan dengan baik. Pendidikan Agama Islam dapat memberikan landasan moral dan etika yang kuat kepada siswa dalam berbicara, mengajarkan mereka untuk menggunakan bahasa yang sopan, menghindari kata-kata yang menyakiti, dan memperhatikan nilai-nilai Islam dalam komunikasi. Selain itu, pendidikan Agama Islam juga mengajarkan tata cara berbicara yang baik dan benar sesuai dengan nilai-nilai agama. Siswa diajarkan tentang adab-adab berbicara, seperti berbicara dengan nada yang lembut, menggunakan kata-kata yang jelas, dan menghindari penggunaan bahasa kasar. Pengetahuan ini

---

<sup>1</sup> Rifda Haniefa Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman, 'Implementasi Model Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab', *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1.1 (2022), 49–71 <<https://doi.org/10.53038/TLMI.V1I1.11>>.

membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara yang efektif dan bermanfaat dalam berbagai situasi.<sup>2</sup>

Selain aspek moral dan etika, pendidikan Agama Islam juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih keterampilan berbicara melalui berbagai kegiatan komunikatif. Diskusi kelompok, perdebatan, dan presentasi adalah beberapa contoh kegiatan yang mendorong siswa untuk berbicara di depan publik, menyampaikan pendapat dengan jelas, dan merespon dengan baik terhadap pendapat orang lain. Aktivitas-aktivitas ini membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara dan mengasah keterampilan berpikir kritis. Selain itu, pendidikan Agama Islam juga mengajarkan pentingnya komunikasi dengan Allah SWT melalui doa dan dzikir. Siswa diajarkan untuk menyampaikan kebutuhan, harapan, dan rasa syukur mereka kepada Allah dalam berbicara. Latihan ini membantu siswa dalam mengembangkan kepekaan terhadap kekuatan kata-kata dan arti yang terkandung dalam berbicara, serta meningkatkan keintiman mereka dengan Allah.<sup>3</sup>

Dalam konteks ini, penelitian mengenai peran pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa menjadi penting. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidihkan bagaimana pendidikan Agama Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa, baik dari segi moral, pengetahuan, pelatihan praktis, maupun dalam konteks komunikasi spiritual dengan Allah SWT. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis mendalam mengenai nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam pendidikan Agama Islam yang dapat membentuk komunikasi yang bermartabat dan efektif. Selain itu, penelitian ini akan menggali pengetahuan tentang tata cara berbicara yang baik dan benar dalam Islam serta pengaruhnya terhadap kemampuan berbicara siswa. Selanjutnya, akan diteliti juga mengenai dampak kegiatan komunikatif dalam pembelajaran Agama Islam

---

<sup>2</sup> Tria Annes, Br Sembiring, and Lahmuddin Lubis, 'PENGUNAAN MEDIA TEKS CERITA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA SISWA JENJANG PENDIDIKAN DASAR', *Inspiratif Pendidikan*, 12.1 (2023), 173–82 <<https://doi.org/10.24252/IP.V12I1.39072>>.

<sup>3</sup> Afifah Afifah and Imam Mashuri, 'PENGARUH PENGGUNAAN METODE TOTALLY PHYSICAL RESPONCE (TPR) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MI MIFTAHUR RAHMAN BENOWO SURABAYA', *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3.1 (2022), 029–038 <<http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/388>>

terhadap pengembangan keterampilan berbicara siswa, termasuk pengaruhnya terhadap kepercayaan diri dan keterampilan berpikir kritis siswa.<sup>4</sup>

Penelitian ini juga akan mengkaji pengaruh komunikasi spiritual dengan Allah melalui doa dan dzikir dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Bagaimana rasa kepekaan terhadap kekuatan kata-kata dan arti dalam berbicara dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa secara keseluruhan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang kuat mengenai peran pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pendidikan Agama Islam, guru, dan para pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa.

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji literatur literatur karya tulis ilmiah mengenai pembahasan dan penelitian yang diteliti. Penelitian ini mengumpulkan dari berbagai referensi literatur literatur dari yang diteliti,<sup>5</sup> sehingga jelas Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa , maka penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian ini sendiri dilakukan melalui mengkaji dan menganalisis dari penelitian yang terdahulu sehingga penulis mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sendiri tentunya terdapat adanya batasan penelitian yang terdapat didalam penelitian analisis Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa, keterbatasan waktu serta referensi yang sedikit mengenai penelitian yang di teliti oleh penulis maka dari pada itu penulis memahami akan kekurangan yang terdapat di penelitian yang diteliti.

## 3. PEMBAHASAN

### Pendidikan Agama Islam

---

<sup>4</sup> Hilda Khoiril 'izza, Nanin Sumiarni, and Sopwan Mulyawan, 'Efektivitas Pembiasaan Berbicara Bahasa Arab Dan Lingkungan Bahasa Arab Yang Kondusif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara'.

<sup>5</sup> Yunia Dwi Puspitasari and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>>.

Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan penghayatan terhadap ajaran agama Islam kepada individu. Tujuan utama pendidikan agama Islam adalah membentuk manusia Muslim yang beriman, bertakwa, dan mampu mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari manusia Muslim yang beriman, bertakwa, dan mampu mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Pendidikan agama Islam mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman tentang keyakinan dan doktrin Islam, pemahaman tentang ibadah dan tata cara beribadah, pengetahuan tentang ajaran moral dan etika Islam, serta pemahaman tentang sejarah dan budaya Islam.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, beberapa poin penting yang perlu diperhatikan adalah:

1. Pengajaran Al-Quran dan Hadis: Pendidikan agama Islam memberikan penekanan pada pemahaman dan pembelajaran Al-Quran sebagai sumber utama ajaran agama Islam. Selain itu, Hadis (ucapan dan tindakan Nabi Muhammad) juga menjadi sumber otoritatif dalam memahami ajaran Islam.
2. Etika dan moral: Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter yang baik dan bermoral tinggi. Etika dan moralitas dalam Islam mencakup aspek seperti kejujuran, integritas, kasih sayang, keadilan, dan toleransi.<sup>7</sup>
3. Ibadah dan praktik keagamaan: Pendidikan agama Islam mengajarkan praktik ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya melaksanakan ibadah dengan benar dan penuh penghayatan.
4. Sejarah dan budaya Islam: Pendidikan agama Islam juga mencakup pemahaman tentang sejarah Islam, kehidupan Nabi Muhammad, dan peristiwa penting dalam sejarah Islam. Selain itu, budaya Islam dan warisan intelektual seperti sastra, seni, arsitektur, dan musik Islam juga menjadi bagian dari pendidikan agama Islam.
5. Pengembangan akhlak dan kepribadian: Pendidikan agama Islam juga berfokus pada pengembangan akhlak yang baik dan kepribadian yang Islami. Tujuan

---

<sup>6</sup> Siti Zulaikah and Sitizulaikah@radenintan Ac Id, 'PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BANDAR LAMPUNG', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2019), 83–93 <<https://doi.org/10.24042/ATJPI.V10I1.3558>>.

<sup>7</sup> Abuddin Nata, 'Penguatan Materi Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.2 (2020), 244–66 <<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3366>>.

utamanya adalah membentuk pribadi Muslim yang bermartabat, santun, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.<sup>8</sup>

Pendidikan agama Islam dapat disampaikan melalui berbagai metode dan pendekatan, termasuk ceramah, diskusi, studi kasus, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan yang interaktif dan praktis membantu siswa untuk lebih terlibat dan memahami ajaran agama Islam secara mendalam. Dalam konteks pendidikan agama Islam, peran pendidik atau guru agama sangat penting. Mereka harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, kemampuan komunikasi yang baik, dan kepekaan terhadap kebutuhan dan perkembangan siswa dalam konteks keagamaan. Pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk identitas dan moralitas individu Muslim, mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan membangun masyarakat yang berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam.

### Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam sistem pendidikan. Berikut adalah beberapa peran penting pendidikan agama Islam dalam pendidikan secara umum:

1. Pemahaman dan penghayatan ajaran agama: Pendidikan agama Islam membantu siswa untuk memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam. Ini melibatkan pemahaman tentang keyakinan, ibadah, moralitas, etika, dan nilai-nilai Islam yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>
2. Pembentukan karakter dan moralitas: Pendidikan agama Islam berperan dalam membentuk karakter siswa dengan memperkenalkan prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Ini melibatkan pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, kesabaran, kasih sayang, keadilan, dan toleransi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Analisis Program and others, 'Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 2270–77 <<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I4.1202>>.

<sup>9</sup> Khurin In'Ratnasari, Yovita Dyah Permatasari, and Mar'atus Sholihah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat', *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 11.2 (2020), 153–61 <<https://doi.org/10.36835/FALASIFA.V11I2.422>>.

<sup>10</sup> Tutuk Ningsih, 'PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA REVOLOSI INDUSTRI 4.0 DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24.2 (2019), 220–31 <<https://doi.org/10.24090/INSANIA.V24I2.3049>>.

3. Pengembangan kesadaran spiritual: Pendidikan agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran spiritual dan hubungan dengan Tuhan. Ini melibatkan pembinaan sikap taqwa, menguatkan iman, dan membangun hubungan yang kuat dengan Allah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peningkatan pengetahuan agama: Pendidikan agama Islam memberikan siswa dengan pengetahuan yang luas tentang ajaran agama Islam. Ini meliputi pemahaman tentang Al-Quran, Hadis, sejarah Islam, tafsir, fiqh (hukum Islam), dan bidang studi lainnya yang terkait dengan agama Islam.
5. Pengembangan sikap sosial dan kemanusiaan: Pendidikan agama Islam mengajarkan siswa tentang pentingnya sikap sosial dan kemanusiaan dalam Islam. Ini melibatkan pembelajaran tentang nilai-nilai seperti saling menghormati, membantu sesama, kepedulian terhadap masyarakat, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis.<sup>11</sup>
6. Pemberdayaan individu Muslim: Pendidikan agama Islam bertujuan untuk memberdayakan individu Muslim dengan memberikan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab sebagai seorang Muslim dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan dunia. Ini melibatkan pengembangan kepemimpinan, keterampilan komunikasi, dan pemahaman tentang peran dan tanggung jawab sebagai warga negara Muslim.<sup>12</sup>
7. Memperkuat identitas Muslim: Pendidikan agama Islam membantu siswa untuk memahami dan menghargai identitas Muslim mereka. Ini melibatkan pemahaman tentang sejarah dan budaya Islam, tradisi-tradisi Islami, dan pentingnya menjaga dan memperkuat identitas Muslim dalam era globalisasi.<sup>13</sup>

Dengan peran-peran ini, pendidikan agama Islam berkontribusi secara signifikan dalam membentuk individu Muslim yang beriman, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu hidup sesuai dengan ajaran agama Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

### **Pentingnya Keterampilan Berbicara Bagi Siswa**

---

<sup>11</sup> Stit Islamiyah, Karya Pembangunan, and Paron Ngawi, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Di Era Disrupsi', *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 30.1 (2019), 148–65 <<https://doi.org/10.33367/TRIBAKTI.V30I1.666>>.

<sup>12</sup> Jurnal Pendidikan and others, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kehidupan Sosial Di Masyarakat', *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8.1 (2022), 32–41 <<https://doi.org/10.46963/AULIA.V8I1.537>>.

<sup>13</sup> Hisyam Muhammad and others, 'Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10.2 (2019) <<https://doi.org/10.58836/JPMA.V10I2.6417>>.

Keterampilan berbicara (speaking skills) memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa keterampilan berbicara sangat penting:

1. Komunikasi efektif: Keterampilan berbicara yang baik memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan jelas, teratur, dan efektif. Kemampuan untuk menyampaikan gagasan, pendapat, dan informasi dengan jelas dan persuasif sangat penting dalam berbagai konteks, baik itu dalam lingkungan kerja, pendidikan, sosial, atau personal.<sup>14</sup>
2. Peningkatan hubungan sosial: Keterampilan berbicara yang baik membantu membangun hubungan sosial yang sehat dan bermakna. Kemampuan untuk berbicara dengan baik memungkinkan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain, mengungkapkan emosi dengan tepat, dan mendengarkan dengan baik. Hal ini membantu memperkuat hubungan interpersonal dan membangun ikatan yang lebih kuat dengan orang lain.<sup>15</sup>
3. Kesuksesan dalam karir: Keterampilan berbicara yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan karir. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik memungkinkan seseorang untuk mempresentasikan ide-ide secara efektif, berkolaborasi dengan tim, menjalin hubungan kerja yang baik, dan mempengaruhi orang lain. Keterampilan berbicara yang kuat dapat membuka pintu kesempatan karir yang lebih luas.
4. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan: Berbicara secara efektif membantu seseorang untuk memperdalam pemahaman mereka tentang suatu topik. Ketika seseorang berbicara tentang suatu topik, mereka harus mengorganisir dan mengklarifikasi pemikiran mereka sendiri. Dalam prosesnya, mereka dapat menemukan kesenjangan dalam pemahaman mereka dan mencari solusi atau informasi tambahan untuk melengkapi pemahaman mereka.<sup>16</sup>
5. Peningkatan rasa percaya diri: Keterampilan berbicara yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Kemampuan untuk berbicara dengan percaya diri dan yakin dapat membantu seseorang merasa lebih nyaman dalam

---

<sup>14</sup> Mimin Ninawati, Nur Wahyuni, and Rahmiati Rahmiati, 'Pengaruh Model Artikulasi Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8.3 (2022), 893–98 <<https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V8I3.2433>>.

<sup>15</sup> A. (Anna) Astiningtyas, N. S. (Naniek) Wardani, and T. (Tego) Prasetyo, 'Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui PS-MTTW Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD', *Jurnal Basicedu*, 3.1 (2019), 33–42 <<https://www.neliti.com/publications/278081/>>

<sup>16</sup> Yayasan Lavandaia and others, 'PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA-SISWI MAN 1 LAMPUNG TENGAH', *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), 76–81 <<https://doi.org/10.59458/JWL.V2I2.35>>.



situasi sosial, presentasi, wawancara, atau situasi publik lainnya. Dengan meningkatnya rasa percaya diri, seseorang cenderung lebih terbuka untuk mengambil tantangan dan mencapai potensi mereka secara keseluruhan.<sup>17</sup>

6. Pengaruh dan kepemimpinan yang efektif: Keterampilan berbicara yang baik memungkinkan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dan memimpin dengan efektif. Dalam berbagai konteks, seperti bisnis, politik, atau organisasi sosial, kemampuan untuk berbicara dengan persuasif, meyakinkan, dan mempengaruhi orang lain merupakan kualitas penting dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan.

Dengan demikian, keterampilan berbicara yang baik memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari, hubungan sosial, karir, dan perkembangan pribadi seseorang. Penting untuk mengembangkan dan memperbaiki keterampilan berbicara agar dapat sukses dalam berbagai aspek kehidupan.

### **Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa**

Menggunakan pertanyaan terbuka: Mengajukan pertanyaan terbuka dapat mendorong siswa untuk berpikir secara mendalam dan menyampaikan pendapat mereka dengan lebih baik. Pertanyaan terbuka memungkinkan siswa untuk merespons dengan lebih dari sekadar jawaban singkat atau ya/tidak. Ini juga dapat merangsang diskusi yang lebih luas dan kolaboratif di kelas.

1. Pemanfaatan teknologi: Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Misalnya, siswa dapat merekam diri mereka sendiri saat berbicara, kemudian memutar ulang dan menganalisis performa mereka. Penggunaan platform online atau aplikasi juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi atau berkolaborasi dengan teman sebaya dalam konteks virtual.<sup>18</sup>
2. Bermain peran (role-playing): Aktivitas bermain peran dapat membantu siswa mengasah keterampilan berbicara mereka. Dalam permainan peran, siswa dapat memerankan karakter atau situasi tertentu yang memerlukan komunikasi efektif.

---

<sup>17</sup> Yuliasri Simarmata Mai, Pitra Yatty Magdalena, and Shafa Fadhilah Najla, 'ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PROYEK PENGUATAN PELAJAR PANCASILA DI SMP NEGERI1KUALAMANDORB', 2022 <<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX/article/view/1564/pdf>>

<sup>18</sup> Irfan Abdillah Ihsan, Henry Januar Saputra, and Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 'Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Berbantu Media Puzzle Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3.4 (2019), 479–86 <<https://doi.org/10.23887/JISD.V3I4.21799>>.

Ini membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, dan mengungkapkan diri dengan cara yang berbeda.<sup>19</sup>

3. Mendengarkan aktif: Selain berbicara, keterampilan mendengarkan juga penting dalam pengembangan komunikasi yang efektif. Mendorong siswa untuk mendengarkan aktif saat orang lain berbicara membantu mereka memahami dengan lebih baik, merespons dengan tepat, dan memperkuat keterampilan komunikasi interpersonal mereka.
4. Membaca dan menganalisis teks lisan: Memperkenalkan siswa pada berbagai teks lisan seperti ceramah, pidato, atau wawancara dapat membantu mereka dalam memahami struktur bahasa lisan, gaya komunikasi, dan teknik berbicara yang efektif. Siswa dapat diberi kesempatan untuk membaca dan menganalisis teks lisan ini, serta melakukan latihan untuk mengadopsi elemen-elemen yang kuat dalam gaya berbicara mereka sendiri.<sup>20</sup>
5. Pemberian umpan balik yang konstruktif: Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang keterampilan berbicara mereka adalah hal yang penting. Guru dapat memberikan umpan balik secara langsung, baik secara lisan maupun tertulis, untuk membantu siswa meningkatkan pengucapan, intonasi, pengorganisasian gagasan, atau keterampilan berbicara lainnya. Selain itu, juga penting untuk memperhatikan dan memperkuat aspek positif dalam berbicara siswa.<sup>21</sup>

Dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa, konsistensi, latihan yang berulang, dan lingkungan yang mendukung sangat penting. Selain itu, mengintegrasikan pengembangan keterampilan berbicara dalam kurikulum secara menyeluruh akan membantu siswa dalam mengasah keterampilan ini secara berkelanjutan.

## Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa

---

<sup>19</sup> Erwin Harianto, 'Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9.4 (2020), 411–22 <<https://doi.org/10.58230/27454312.56>>.

<sup>20</sup> Muhammad & Inawati and others, 'PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA', *Jurnal Bindo Sastra*, 3.2 (2020), 104–18 <<https://doi.org/10.32502/JBS.V3I2.1824>>.

<sup>21</sup> Book Sebagai and others, 'MEDIA POP UP BOOK SEBAGAI ALAT PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA', *Journal of Educational Review and Research*, 2.1 (2019), 63–68 <<https://doi.org/10.26737/JERR.V2I1.1855>>.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Berikut adalah beberapa peran penting pendidikan agama Islam dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa:

1. Etika berbicara, Pendidikan agama Islam mengajarkan nilai-nilai etika dan akhlak yang baik dalam berbicara. Siswa diajarkan untuk berbicara dengan sopan, menghormati pendapat orang lain, tidak menyakiti atau merendahkan orang lain melalui kata-kata, dan menjaga kejujuran dalam komunikasi. Nilai-nilai ini membentuk dasar etika berbicara yang penting dalam interaksi sosial dan komunikasi efektif.<sup>22</sup>
2. Keterampilan komunikasi interpersonal: Pendidikan agama Islam mengajarkan pentingnya komunikasi yang baik dalam hubungan interpersonal. Siswa diajarkan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian, memahami perspektif orang lain, mengungkapkan pemikiran dengan jelas, dan menanggapi dengan bijaksana. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal yang esensial dalam berinteraksi dengan teman, keluarga, dan masyarakat.<sup>23</sup>
3. Presentasi dan dakwah: Pendidikan agama Islam memberikan penekanan pada kemampuan presentasi dan dakwah (penyampaian ajaran agama). Siswa diberi kesempatan untuk berbicara di depan umum, menyampaikan pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama, dan memberikan presentasi tentang topik agama yang relevan. Ini membantu siswa dalam mengasah keterampilan berbicara di hadapan orang banyak, memperkuat kepercayaan diri, dan mengkomunikasikan pesan agama secara efektif.
4. Diskusi dan tanya jawab: Pendidikan agama Islam mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan tanya jawab. Melalui diskusi, siswa diajarkan untuk menyampaikan pendapat mereka, mendengarkan argumen orang lain, dan menyampaikan pemikiran dengan jelas dan terstruktur. Aktivitas ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis, serta memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Lia Utari, Kurniawan Kurniawan, and Irwan Fathurrochman, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3.1 (2020), 75–89 <<https://doi.org/10.31539/JOEAI.V3I1.1304>>.

<sup>23</sup> Kontribusi Tindak and others, 'Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas 1 SD Pada Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa', *Indonesian Journal of Instruction*, 2.2 (2021), 61–72 <<https://doi.org/10.23887/IJI.V2I2.44511>>.

<sup>24</sup> Sadam Samal and Sadam Samal, 'KETERAMPILAN BERBICARA (MAHARAH AL-KALAM) BAHASA ARAB MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SEMESTER I DAN III TA. 2016/ 2017 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON', *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.1 (2021), 57–66 <<https://doi.org/10.33477/kjim.v2i1.2069>>.

5. Penggunaan bahasa Arab: Pendidikan agama Islam sering kali melibatkan pengajaran bahasa Arab, yang merupakan bahasa Al-Qur'an. Belajar bahasa Arab membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara yang khusus dalam konteks agama Islam. Mereka belajar mengucapkan kalimat-kalimat, menerapkan aturan tajwid (bacaan Al-Qur'an yang benar), dan berlatih membaca dan memahami teks-teks agama dalam bahasa Arab. Hal ini memperluas keterampilan berbicara siswa dalam konteks keagamaan.<sup>25</sup>

Melalui pendidikan agama Islam, siswa dapat memperoleh landasan moral dan etika yang kuat, memahami pentingnya komunikasi yang baik, dan mengembangkan keterampilan berbicara yang efektif. Dengan begitu, pendidikan agama Islam memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Pendidikan agama Islam memberikan sejumlah manfaat dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Berikut adalah beberapa manfaat penting dari pendidikan agama Islam dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa:

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan:

Pendidikan Agama Islam memberikan landasan moral dan etika yang kuat bagi siswa dalam berbicara. Melalui pembelajaran nilai-nilai Islam, siswa diajarkan untuk menggunakan bahasa yang sopan, menghormati pendapat orang lain, dan menghindari penggunaan bahasa yang kasar atau menyakitkan. Hal ini membentuk komunikasi yang bermartabat dan memperhatikan nilai-nilai etika dalam setiap interaksi berbicara. Pendidikan Agama Islam mengajarkan tata cara berbicara yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam. Siswa diajarkan tentang adab-adab berbicara, seperti berbicara dengan nada yang lembut, menggunakan kata-kata yang jelas, dan menghindari penggunaan bahasa kasar. Pengetahuan ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara yang efektif dan bermanfaat dalam berbagai situasi. Kegiatan komunikatif dalam pembelajaran Agama Islam, seperti diskusi kelompok, perdebatan, dan presentasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara di

---

<sup>25</sup> Iqlimah Maulidiyah and Sarwan, 'Peran Budaya Literasi Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Di Kampoeng Batja Patrang Jember', *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2020), 141–63 <<https://doi.org/10.35719/ADABIYAH.V1I2.30>>.

depan publik, menyampaikan pendapat dengan jelas, dan merespon dengan baik terhadap pendapat orang lain. Melalui aktivitas ini, siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara dan mengasah keterampilan berpikir kritis. Pendidikan Agama Islam juga memberikan pentingnya komunikasi spiritual dengan Allah melalui doa dan dzikir. Latihan ini membantu siswa dalam mengembangkan kepekaan terhadap kekuatan kata-kata dan arti dalam berbicara, serta meningkatkan keintiman mereka dengan Allah. Komunikasi spiritual juga membantu siswa dalam menemukan ketenangan dalam berbicara dan memperkuat keterampilan berbicara mereka.

Dengan demikian, pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan aspek moral dan etika, tetapi juga memberikan pengetahuan, pelatihan praktis, dan komunikasi spiritual yang mendorong siswa untuk menjadi pembicara yang efektif, etis, dan berintegritas. Dalam konteks pendidikan, pengembangan keterampilan berbicara siswa melalui pendidikan Agama Islam memberikan manfaat yang luas dalam kehidupan sehari-hari, akademik, dan profesional siswa.

## Referensi

- Abdillah Ihsan, Irfan, Henry Januar Saputra, and Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 'Keefektifan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Berbantu Media Puzzle Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3.4 (2019), 479–86 <<https://doi.org/10.23887/JISD.V3I4.21799>>
- Afifah, Afifah, and Imam Mashuri, 'PENGARUH PENGGUNAAN METODE TOTALLY PHYSICAL RESPONCE (TPR) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MI MIFTAHUR RAHMAN BENOVO SURABAYA', *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3.1 (2022), 029–038 <<http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/388>>
- Annes, Tria, Br Sembiring, and Lahmuddin Lubis, 'PENGGUNAAN MEDIA TEKS CERITA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA SISWA JENJANG PENDIDIKAN DASAR', *Inspiratif Pendidikan*, 12.1 (2023), 173–82 <<https://doi.org/10.24252/IP.V12I1.39072>>
- Astiningtyas, A. (Anna), N. S. (Naniek) Wardani, and T. (Tego) Prasetyo, 'Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui PS-MTTW Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD', *Jurnal Basicedu*, 3.1 (2019), 33–42

<<https://www.neliti.com/publications/278081/>> [accessed 8 July 2023]

- Dwi Puspitasari, Yunia, and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>>
- Haniefa Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman, Rifda, 'Implementasi Model Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab', *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1.1 (2022), 49–71 <<https://doi.org/10.53038/TLMI.V1I1.11>>
- Harianto, Erwin, 'Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9.4 (2020), 411–22 <<https://doi.org/10.58230/27454312.56>>
- In'Ratnasari, Khurin, Yovita Dyah Permatasari, and Mar'atus Sholihah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat', *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 11.2 (2020), 153–61 <<https://doi.org/10.36835/FALASIFA.V11I2.422>>
- Inawati, Muhammad &, Pengembangan Bahan Ajar, Muhamad Doni Sanjaya, and ) Inawati, 'PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA', *Jurnal Bindo Sastra*, 3.2 (2020), 104–18 <<https://doi.org/10.32502/JBS.V3I2.1824>>
- Islamiyah, Stit, Karya Pembangunan, and Paron Ngawi, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Di Era Disrupsi', *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 30.1 (2019), 148–65 <<https://doi.org/10.33367/TRIBAKTI.V30I1.666>>
- Khoiril 'izza, Hilda, Nanin Sumiarni, and Sopwan Mulyawan, 'Efektivitas Pembiasaan Berbicara Bahasa Arab Dan Lingkungan Bahasa Arab Yang Kondusif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara'
- Lavandaia, Yayasan, Dharma Bali, Intan Hamzah, Achmad Yudi Wahyudin, Lulud Oktaviani, Ahmad Ari Aldino, and others, 'PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA-SISWI MAN 1 LAMPUNG TENGAH', *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2 (2022), 76–81 <<https://doi.org/10.59458/JWL.V2I2.35>>
- Mai, Yuliastri Simarmata, Pitra Yatty Magdalena, and Shafa Fadhillah Najla, 'ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PROYEK PENGUATAN PELAJAR PANCASILA DI SMP NEGERI 1 KUALA MANDOR B', 2022 <<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX/article/view/1564/pdf>>

- Maulidiyah, Iqlimah, and Sarwan, 'Peran Budaya Literasi Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Di Kampong Batja Patrang Jember', *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2020), 141–63 <<https://doi.org/10.35719/ADABIYAH.V1I2.30>>
- Muhammad, Hisyam, Fiqyh Aladdiin, Alaika M Bagus, Kurnia Ps, Sekolah Tinggi, and Ilmu Kesehatan Surabaya, 'Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10.2 (2019) <<https://doi.org/10.58836/JPMA.V10I2.6417>>
- Nata, Abuddin, 'Penguatan Materi Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.2 (2020), 244–66 <<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i2.3366>>
- Ninawati, Mimin, Nur Wahyuni, and Rahmiati Rahmiati, 'Pengaruh Model Artikulasi Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8.3 (2022), 893–98 <<https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V8I3.2433>>
- Ningsih, Tutuk, 'PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA REVOLOSI INDUSTRI 4.0 DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24.2 (2019), 220–31 <<https://doi.org/10.24090/INSANIA.V24I2.3049>>
- Pendidikan, Jurnal, Ilmu-Ilmu Keislaman, Subli Subli, and Kamaliah Kamaliah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kehidupan Sosial Di Masyarakat', *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8.1 (2022), 32–41 <<https://doi.org/10.46963/AULIA.V8I1.537>>
- Program, Analisis, Penguatan Pendidikan Karakter Pada Mata, Pelajaran Pendidikan, Agama Islam, Sekolah Dasar, Titin Lestari, and others, 'Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 2270–77 <<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I4.1202>>
- Samal, Sadam, and Sadam Samal, 'KETERAMPILAN BERBICARA (MAHARAH AL-KALAM) BAHASA ARAB MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SEMESTER I DAN III TA. 2016/ 2017 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON', *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.1 (2021), 57–66 <<https://doi.org/10.33477/kjim.v2i1.2069>>
- Sebagai, Book, Alat Peningkatan, Keterampilan Berbicara, Siswa Murniati, Rien Anitra, Pendidikan Guru, and others, 'MEDIA POP UP BOOK SEBAGAI ALAT

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA', *Journal of Educational Review and Research*, 2.1 (2019), 63–68 <<https://doi.org/10.26737/JERR.V2I1.1855>>

Tindak, Kontribusi, Pembelajaran Guru Kelas, S D Pada, Peningkatan Keterampilan, Berbicara Siswa, Putu Ayu, and others, 'Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas 1 SD Pada Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa', *Indonesian Journal of Instruction*, 2.2 (2021), 61–72 <<https://doi.org/10.23887/IJI.V2I2.44511>>

Utari, Lia, Kurniawan Kurniawan, and Irwan Fathurrochman, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3.1 (2020), 75–89 <<https://doi.org/10.31539/JOEAI.V3I1.1304>>

Zulaikah, Siti, and Sitizulaikah@radenintan Ac Id, 'PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BANDAR LAMPUNG', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2019), 83–93 <<https://doi.org/10.24042/ATJPI.V10I1.3558>>